

## DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL “DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN” KARYA TERE LIYE

Ketut Yarsama<sup>1\*</sup>, Krista Adus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [yarsama23@gmail.com](mailto:yarsama23@gmail.com) ; [kristaadus97@gmail.com](mailto:kristaadus97@gmail.com)

### ABSTRACT

*The novel The Falling Leaf Never Hates the Wind by Tere Liye tells the social life dynamics of the main character who undergoes social changes in his life. The formulation of the problem in this research is (1) how are the intrinsic elements in the novel Daun Yang Fall Never Hates the Wind by Tere Liye. (2) what is the Social Life Dynamics of the Main Character in Tere Liye's novel The Falling Leaf Never Hates the Wind. This study aims to (1) describe the intrinsic elements in Tere Liye's novel Daun That Falls Never Hates the Wind. (2) to find out the Social Life Dynamics of the Main Character in Tere Liye's novel The Falling Leaf Never Hates the Wind. This study uses the theory of sociology of literature, the theory of changes in social life, and novels. This type of research is descriptive qualitative. The method used in obtaining data is the documentation or library method. The data collection techniques used are recording and carding techniques. The data in this study analyzed qualitatively by using descriptive analysis method. Data presented by informal method. The results of the data analysis show that the intrinsic elements in the novel Daun That Falls Never Hates the Wind by Tere Liye are: The theme contained is the social change in the social life of the main character. The main character is Tania. The setting is in Tania's cardboard house, the neighborhood of Tania's cardboard house, Danar's favorite bookstore, hospital, mother's grave, Danar's rented house, Changi Airport and the largest bookstore in Singapore. The setting of the atmosphere includes joy, fun, pleasure. The plot in this novel is a forward and backward plot. The dynamics of social life in this novel include changes in social life, namely Tania experiencing economic changes so that Tania can continue her schooling. Tania and her sister came out of poverty. Sincere learning and intelligence, Tania was able to graduate from a well-known university in Singapore. Readers are advised to appreciate the novel The Falling Leaf Never Hates the Wind as an afterthought in living social life in society.*

**Keywords:** *The dynamics of social life, the main character of the novel.*

### ABSTRAK

Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye ini menceritakan Dinamika Kehidupan Sosial tokoh utamanya yang mengalami perubahan sosial dalam hidupnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. (2) bagaimanakah Dinamika Kehidupan Sosial Tokoh Utama dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. (2) untuk mengetahui Dinamika Kehidupan Sosial Tokoh Utama dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra, teori perubahan kehidupan sosial, dan novel. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam memperoleh data yaitu metode dokumentasi atau kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencatatan, dan pengkartuan. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis

deskriptif. Data disajikan dengan metode informal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa unsur intrinsik dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye yaitu: Tema yang terdapat yaitu perubahan sosial kehidupan sosial tokoh utamanya. Tokoh utama yaitu Tania. Latar tempat di Rumah kardus Tania, lingkungan rumah kardus Tania, toko buku favorit Danar, rumah sakit, pusara ibu, rumah kontrakan Danar, Bandara Changi dan Toko buku terbesar di Singapura. Latar suasana meliputi kebahagiaan, kesedihan, kemarahan. Alur dalam novel ini adalah alur maju dan mundur. Dinamika kehidupan sosial dalam novel ini meliputi perubahan kehidupan sosial yaitu Tania mengalami perubahan ekonomi hingga Tania bisa melanjutkan sekolah. Kepedulian anggota masyarakat yaitu Danar yang dianggap malaikat telah merengkuh Tania dan Adikanya dari kemiskinan. Kesungguhan belajar dan kecerdasan yaitu Tania bisa lulus di Universitas ternama di Singapura. Pembaca disarankan agar mengapresiasi novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin sebagai renungan dalam menjalani kehidupan sosial dimasyarakat.

**Kata Kunci:** Dinamika kehidupan sosial, tokoh utama Novel

## PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra bisa menghaluskan jiwa karena sastra adalah hasil ungkapan kejiwaan atau perasaan seorang pengarang.

Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye memiliki cerita yang sangat menarik yaitu Perubahan kehidupan sosial tokoh utama yaitu Tania. Dalam kesehariannya, Tania bekerja sebagai pengamen, kehidupannya berubah ketika Tania bertemu dengan seorang pria bernama Danar. Danar adalah seorang karyawan yang juga penulis buku anak-anak. Semenjak bertemu dengan Danar kehidupan keluarga Tania menjadi lebih baik, Tania yang

dulunya berhenti sekolah karena keterbatasan ekonomi kini bisa lanjut sekolah berkat bantuan dari Danar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan secara rinci dasar penelitian ini sebagai berikut.

Tujuan umum, Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial kelas bawah yang diungkapkan dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.

Tujuan khusus, Secara khusus penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan diatas, sebagai berikut:

- 1). Untuk menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.
- 2). Untuk mendeskripsikan Dinamika kehidupan Sosial tokoh utama dalam novel

Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.

Manfaat teoretis, secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra, khususnya tinjauan aspek sosiologi sastra tokoh utama di bidang sosiologi sastra. Selain itu, dapat memberikan tambahan pengetahuan pembaca tentang pemahaman terhadap novel, khususnya yang berhubungan dengan kehidupan sosial.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh orangtua dalam menanamkan semangat perjuangan dan nilai-nilai moral dalam kehidupan, 2) bagi para pembaca penelitian ini hendaknya dijadikan acuan dan sebagai arahan dalam kehidupan masyarakat 3) bagi sastrawan, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik dalam menciptakan karya sastra berikutnya, dengan demikian karya sastra yang dihasilkan sastrawan akan inspiratif dan berkualitas.

Kajian pustaka merupakan sebuah tinjauan yang dilakukan terhadap sejumlah tulisan yang ada sebelumnya dan memiliki relevansi penelitian yang sedang dilakukan.

Kajian pustaka pertama, yang dilakukan oleh Mudiasih (2007) dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni dengan

mengambil jurusan Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Bali dengan judul “Analisis tokoh Ara dalam Roman Larasati Karya Promeodya Anata Teor: sebuah pendekatan sastra”.

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan teori dari penelitian sebelumnya, peneliti saat ini menggunakan teori sosiologi sastra sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Teori Psikologi Sastra.

Landasan teori, keberhasilan sebuah penelitian sangat didukung oleh penggunaan teori yang dijadikan landasan berpikir. Beranjak dari hal tersebut, dalam penelitian ini diterapkan beberapa teori yang relevan dengan objek penelitian. Adapun teori-teori tersebut meliputi:

(1) hakikat teori sosiologi sastra (2) sejarah perkembangan sosiologi sastra (3) aspek-aspek sosiologi (4) dinamika kehidupan sosial (5) novel.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.

Jenis penelitian, dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan data

kualitatif

Sumber data penelitian, dalam melakukan sebuah penelitian, sangat dibutuhkan sumber data. Sumber data penelitian yaitu sumber subjek yang didapatkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Satori dan Komariah 2017:103).

Sesuai dengan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye. Sumber data sekunder dalam penelitian ini di peroleh melalui perpustakaan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berupa buku-buku refrensi, serta artikel jurnal resmi yang dibeli maupun di pinjam di perpustakaan, yang memuat berbagai informasi untuk mendukung proses penelitian ini.

Instrumen penelitian, dalam penelitian kualitatif istrumennya adalah orang atau *human instrument*. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

(Sugiyono, 2016:60-62).

Metode dan Teknik Pengumpulan Data, pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian pengumpulan data dalam ilmiah merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Berikut metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti memakai metode kepustakaan atau dokumentasi.

Teknik pengumpulan data, dalam pengumpulan data digunakan teknik simak catat. Teknik simak catat adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis (Subroto,1992:42).

Teknik Analisis Data Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Content Analisis* atau teknik menganalisis isi. Disebut juga analisis konten deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang lebih sahih dari sebuah buku atau dokumen (Weber dalam Haryani, 2009:30) pada novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*

karya Tere Liye ini yang di gunakan adalah pendekatan analisis Sosiologi Sastra, yang meliputi Aspek Ekonomi, Aspek kerja keras, Aspek pendidikan, Aspek cinta kasih.

Metode Penyajian Hasil Analisis Data, Teknik penyajian hasil analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan metode penyajian informal. Metode informal adalah perumusan dengan kata- kata biasa (Sudaryanto, 1993:145).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyajian hasil penelitian ini meliputi (1) Unsur intrinsik Novel “Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye” (2) Dinamika Kehidupan Sosial tokoh utama novel “Daun yang Tak Pernah Membenci Angin” karya Tere Liye, berikut akan di uraikan satu persatu.

### **Analisis unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye**

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur- unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra. unsur-unsur yang secara

factual dan di jumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye berwujud. Atau sebaliknya jika di lihat dari sudut-sudut pembaca, unsur- unsur cerita inilah yang akan di jumpai pembaca dalam sebuah novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye. Dalam penelitian ini memaparkan unsur intrinsik yang meliputi tema, penokohan, alur, dan Latar/ *setting*, suasana yang terdapat dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye

### **Dinamika Kehidupan Sosial tokoh utama novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye**

Perubahan kehidupan sosial, Perubahan kehidupan sosial yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perubahan kehidupan sosial yang terjadi pada Tokoh utam. Dalam novel *Daun*

*yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*  
Karya Tere Liye ada perubahan kehidupan sosial Tokoh utamanya. Hal ini dapat di lihat dari kutipan berikut.

“Aku tak pernah membayangkan sekolah sejauh itu. Singapura! Lima tahun silam malah aku tidak sekolah sama sekali.” (Liye, 2017, hlm. 71)

Kutipan ini menggambarkan bahwa karena kecerdasannya, ia berhasil mendapatkan beasiswa untuk sekolah ke Singapura. di Singapura, Tania juga mendapatkan kebanggan lain, ia mendapatkan prestasi akademis terbaik di Singapura. Tania tidak pernah membayangkan jika anak rumah kardus yang suka mengamen dan pernah tidak dapat bersekolah selama lima tahun karena tidak mempunyai biaya dapat bersekolah ke Singapura.

Kepedulian anggota masyarakat di sekitarnya, Perubahan berikutnya adalah kepedulian anggota masyarakat sekitarnya, yaitu kepedulian tokoh Danar, yang dianggap sebagai malaikat dalam keluarga Tania. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut.

“Dia bagai malaikat bagi keluarga kami. Merengkuh aku, adiku dari kehidupan jalanan yang miskin dan nestapa. Memberikan makanan, tempat berteduh, sekolah, dan janji masa depan yang lebih baik” (Liye, 2017, hlm 24-25)

Kutipan ini menggambarkan kepedulian tokoh Danar sangat membantu kelangsungan kehidupan Tania dan keluarga. Danar melakukan dan membantu kehidupan Tania dengan sangat ikhlas. Bagaikan seorang malaikat yang turun dari langit yang diberikan Tuhan Yang Maha Kuasa, semua berjalan bagai air yang mengalir. Perubahan kehidupan Tania sedikit mengalami perubahan. Dengan ketulusan dan keiklasan tokoh Danar, Tania dan keluarga tidak lagi tinggal di rumah kardus. Danar menyewakan sebuah rumah sederhana untuk mereka bermukim. Perubahan kehidupan yang terjadi tidak membuat mereka hidup malas-malasan. Mereka tetap bekerja untuk kehidupan sehari-hari. Meskipun Danar telah membantu kehidupan mereka.

Kesungguhan Belajar dan Kecerdasan, Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih

efektif.

Tania adalah orang yang sangat pekerja keras dan cerdas, Tania belajar dengan gigih dan sungguh-sungguh. Ibu dan Dinar selalu memberikan dorongan dan semangat agar terus belajar dengan baik. Karena kecerdasan, kegigihan, dan kesungguhan, Tania dapat menyelesaikan sekolah dengan nilai yang memuaskan.

Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut!

“Aku lulus urutan kedua dari seluruh siswa di sekolah. Nomor satu untuk dua puluh dua penerima ASEAN aku lulus urutan kedua dari seluruh siswa di sekolah. Nomor satu untuk dua puluh dua penerima ASEAN Scholarships seluruh Negara. Hasil yang hampir sempurna. Janji yang selalu kupegang. Aku akan belajar sebaik mungkin. Dia sebenarnya berjanji akan datang saat Graduation Day. Sayang dia sedang di Tokyo.”(Liye, 2017, hlm, 77)

Kegigihan Tania membuahkan hasil yang memuaskan. Tania berhasil mendapatkan penghargaan. Dia lulus dengan peringkat satu dan dua. Penghargaan yang sangat bergengsi di tingkat ASEAN. Namun, kebahagiaan Tania sedikit berkurang karena pada saat hari kelulusan dan pengumuman penghargaan, Dinar tidak dapat hadir untuk menyaksikannya. Tania berusaha untuk tetap bahagia dan tegar. Ia juga

berjanji untuk terus rajin belajar. Kegigihannya belajar membuahkan hasil. Ia juga mendapatkan predikan sangat memuaskan ketika mengikuti ujian akhir untuk jenjang pendidikan berikutnya. Bahkan, Tania ditawari untuk bekerja di perusahaan ternama di Singapura. Sementara tawaran ditunda dulu dengan alasan Tania ingin kembali ke Indonesia dulu.

“Setelah berjuang habis-habisan di ujian terakhir, akhirnya aku berhasil melampaui 0,1 digit sih nomor satu selalu, tipis sekali. Aku mendapatkan predikat terbaik. Kepala sekolah SMA-ku menyerahkan penghargaan Kristal pohon line kepadaku. Dan, saat aku akan menerimanya, dia masuk terburu-buru ke dalam ruangan auditorium. Berseru melambai bahagia” (Liye, 2017, hlm. 127)

Usaha dan perjuangan Tania untuk maju dalam sekolah dan karier telah digenggamnya. Tania telah memperoleh semua keinginan yang menjadi cita-cita di masa lalu. Dia telah berjuang agar kehidupannya menjadi lebih baik. Itu semua telah dilakukan dengan sabar, ikhlas, dan sungguh-sungguh sehingga hasilnya sangat memuaskan dan membahagiakan.

“Sehari setelah graduation day, statusku berubah menjadi full-time senior associatediperusahaan pialang tempatku selama enam bulan terakhir

magang. Mereka menawarkan paket kompensasi yang baik. Fasilitas cukup dan berbagai renumerasi lainnya, termasuk kesempatan libur gratis selama dua puluh empat hari setiap tahun, kemanapun tujuannya. Namun, bukan itu alasan memilih perusahaan itu. Jauh lebih penting adalah “budaya kerjanya”. (Liye, 2017, hlm.202).

Kutipan teks tersebut memberikan gambaran perubahan identitas sosial tokoh Tania. Tania telah dapat membuktikan kesuksesan dalam menjalani kehidupannya. Kekecewaan dalam kehidupan tidak dijadikan alasan untuk kegagalan berikutnya. Tania menunjukkan bahwa kehidupan harus tetap dan terus berjalan, bahkan kehidupan berikutnya harus lebih baik lagi. Hal itu ia buktikan dengan bekerja di Singapura. pekerjaan yang dilakukan tidak sembarangan, ia mendapatkan posisi yang bagus.

## SIMPULAN

Analisis unsur intrinsik novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye meliputi Tema, penokohan, latar/*setting*, alur dan suasana. Tema dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye ini ialah “Perubahan kehidupan sosial dari kelas bawah ke kelas atas”. Tokoh utama dalam novel tersebut yaitu Tania. (1) Tania memiliki

watak tokoh yang cerdas, wajah cantik, bertanggung jawab, menepati janji, tulus, setia, membanggakan dan lapang dada.

(2) Danar memiliki watak tokoh yang dewasa, murah hati, penyayang, nalar yang tinggi, tampan, baik. Tokoh tambahan dalam novel tersebut yaitu: (1) Ratna memiliki wajah tokoh yang cantik, baik, pengertian, penyabar, dan tulus. Ia begitu menyayangi keluarga Tania, (2) ibu memiliki watak tokoh yang sanga 72 dan pekerja keras, (3) Dede memiliki watak tokoh cerdas, baik, dan memiliki nalar yang tinggi. Latar/*setting* dalam novel ini meliputi latar tempat pada novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye yaitu di Negara Indonesia dan Singapura, lebih tepatnya di toko buku terbesar, rumah kardus, kontrakan Danar, rumah sakit, bandara changi, dufan, pusara ibu dan lingkungan sekitar di kota depok. Sedangkan di Singapura yakni di Bandara, lingkungan sekolah penerimaan beasiswa ASEAN *scholarship*, NUS, toko buku terbesar, tempat perbelanjaan, tempat kerja Tania dan lingkungan tempat tinggal Tania di flat, asrama dan apartemen. Latar waktu dalam novel ini yaitu pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari. Latar suasana mulai dari kebahagiaan, kemarahan,



kesedihan. Alur dalam novel ini adalah alur campuran karena susunan peristiwa yang diceritakan dalam novel tersebut ada yang maju dan ada yang mundur.

## SARAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di kemukakan didepan melalui tulisan ini disampaikan beberapa saran. Saran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu analisis unsur intrinsik sebuah karya sastra. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Saran kepada peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menanamkan semangat perjuangan dalam kehidupan.
2. Saran untuk peneliti lain, dapat mengembangkan penelitian ini dari aspek atau sudut pandang yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti lain sebaliknya dapat terus meningkatkan penelitian dibidang sastra, khususnya novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye secara lebih mendalam dengan kajian analisis yang berbeda dengan novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye

yang berkualitas bagus. dimana novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye digambarkan sosok Tania yang mengalami perubahan kehidupan sosial.

3. Saran kepada pembaca karya sastra, sebaiknya mengambil nilai-nilai positif yang terdapat dalam karya sastra yang telah dibacanya. Pembaca juga diharapkan mengetahui dan memahami unsur intrinsik dan analisis novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*.
4. Saran kepada sastrawan, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik dalam menciptakan karya sastra berikutnya, dengan demikian karya sastra yang dihasilkan sastrawan akan inspiratif dan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. (2012). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Damono. (1984). *Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. Indonesia
- Damono, (1979) *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2005). *pengertian pendidikan moral*. Jakarta: PT Tim Depdiknas

- Dewojati. (2010). *Drama Sejarah, Teori dan penerapannya*. Gadjah Mada Yogyakarta:
- Endraswara. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta
- Faruk. (2013). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2010). *Teori social* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liye, Tere. (2010). *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Levin dalam Taum. (1997). *Pengantar Teori Sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.
- Luxemburg. (1984). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia
- Mudiasih. (2007). *Analisis Tokoh Ara dalam Roman Larasati Karya Promeodya sebuah Pendekatan Sastra*. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP PGRI Bali.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajamada University Press.
- Nury Ziyadatul. (2015). *Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka
- Primasari Wahyuni. (2013). Universitas PGRI Yogyakarta. *The Study of Feminisme and implantation feminism in novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010). Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka
- Setiawan 2011. "Struktur Intrinsik Dinamika Kepribadian dalam Bumi Cinta". Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Swingewood. (2012). *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Swingewood dalam Faruk, (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soekanto. (1993). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Trukur Bandung Alfabeta.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Teknik Analisis*. Jakarta: Gramedia
- Subroto. (1992). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Satori dan Komariah. (2017). *Metodologi. Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Wijarnarti. (2014). "Perubahan Identitas Sosial Tokoh Ayah dalam dua novel karya Sindi Firly"
- Wellek dan Warren. (2014). *Teori Kesustraan*. Jakarta Gramedia.
- Yasa. (2012). *Teori Sastra dan Penerapannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Zed. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.